

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian/riset lapangan (*field research*) merupakan jenis yang digunakan dalam penelitian ini. Riset lapangan adalah jenis penelitian yang menggunakan teknik wawancara, observasi, kuesioner, dan metode lain untuk mengumpulkan data secara langsung dari responden atau informan di lapangan.¹

Penelitian korelasional adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang berusaha untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antar variabel tanpa intervensi.² Informasi/data yang dihasilkan dari metode korelasional merupakan informasi/data alamiah atau apa adanya. Adapun intervensi hanya sebatas kontrol statistik dalam analisis sehingga memungkinkan untuk melihat hubungan antar dua variabel tanpa dicemari variabel lainnya.³

Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang korelasional antara variabel *pembentukan akhlak islami* dan *religiusitas pada remaja*.

¹ Rrahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 13-14.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010): 314.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018). 25

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif, artinya dari analisis diperoleh data yang disajikan dalam bentuk angka-angka (numerical) yang selanjutnya akan diolah dengan sistem statistika.⁴ Hampir semua penelitian kuantitatif adalah penelitian inferensial (menguji hipotesis), dan kesimpulan diambil dari data probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil/nol.⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah pada komunitas Karang Taruna Mulyosari yang terletak di Dusun Mulyosari, Desa Padang Pengrapat, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur.

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu atau seseorang yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki guna mengumpulkan data yang darinya dapat ditarik suatu kesimpulan.⁶

Adapun variabel yang menjadi objek penelitian/riset dipaparkan dalam data berikut:

1. Variabel bebas atau *independent variable* (x)

Variabel bebas adalah aspek yang hendak diteliti oleh peneliti yang mana aspek tersebut menjadi sebab yang mempengaruhi variabel

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007). 5.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018). 5

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015): 60.

atau aspek lain. variabel bebas pada penelitian ini adalah “**aspek pembentukan akhlak Islami pada anak dalam *prophetic parenting***”.

2. Variabel terikat atau *dependent variable* (y)

Variabel terikat adalah elemen yang peneliti ingin selidiki, yang merupakan hasil/akibat dari pengaruh variabel bebas.⁷ Variabel terikat dari penelitian ini adalah “**religiusitas**”.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Item atau subjek penelitian yang lengkap yang memiliki ciri-ciri yang sama atau dikelompokkan bersama disebut sebagai populasi penelitian.⁸ Suatu populasi juga dikenal sebagai area generalisasi karena item atau topik di dalamnya memiliki ciri-ciri khusus yang telah dipilih peneliti harus diperiksa dan diambil kesimpulannya.⁹ Populasi dalam penelitian/riset ini merupakan keseluruhan dari anggota usia remaja di Karang Taruna Mulyosari yang berjumlah 40 orang terdiri dari remaja usia SMP 15 orang dan remaja usia SMA 27 orang.

⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2002). 21.

⁸ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006). 99.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011). 117.

2. Sampel

Sedangkan sampel subjek dalam penelitian/riset merupakan sebagian dari jumlah populasi yang diidentifikasi melalui metode statistik, namun masih dalam kategori/karakter yang berkesesuaian dengan populasi lainnya, jadi meskipun hanya meneliti sampel namun masih tetap mempertahankan kualitas dari hasil penelitian yang nantinya akan dapat digeneralisir pada populasi.¹⁰ teknik *sensus/sampling total* digunakan dalam membentuk/menentukan sampel penelitian/riset dengan cara/prinsip menjadikan seluruh anggota populasi menjadi subjek sampel penelitian.¹¹ Hal tersebut juga berkesinambungan dengan pernyataan Sugiyono terkait dengan apabila populasi yang ada di bawah 100 orang, prinsipnya diambil sebagai subjek secara keseluruhan.¹²

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil dari suatu pengukuran yang berbentuk skor. Data kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian/riset ini, yakni data yang diberikan dalam bentuk angka. Perhitungan statistik digunakan untuk mengukur dan memproses data kuantitatif.

¹⁰ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012). 95.

¹¹ Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah: kunci sukses dalam menulis ilmiah* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010).

¹² Ahmad Syarifulah, "Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Perilaku Menyimpang pada Siswa Kelas XI SMAN 10 Banjarmasin" (Universitas Islam Negeri Antasari, 2018): 35.

Data primer/mendasar, yakni data yang diperoleh dari sumber langsung, subjek, maupun lokasi penelitian. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari pihak Karang Taruna Mulyosari Desa Padang Pengrapat. Data yang diambil dalam penelitian ini nantinya akan menunjukkan hasil perhitungan dari:

- a. Tingkat aspek membentuk akhlak Islami anak dalam *prophetic parenting* pada remaja Karang Taruna Mulyosari.
- b. Tingkat religiusitas pada remaja Karang Taruna Mulyosari.
- c. Hubungan antara aspek membentuk akhlak Islami anak dalam *prophetic parenting* dengan religiusitas pada remaja Karang Taruna Mulyosari.

Data sekunder, merupakan data sudah ada sebelumnya yang didapat melalui literatur, dokumen atau penelitian terdahulu¹³ yang berhubungan dengan tema penelitian ini yakni Karang Taruna Mulyosari itu lokasinya di blok C didusun Mulyosari, dengan mayoritas penduduk suku Jawa, sebagian suku Banjar dan Sasak. Geografisnya dataran tinggi dengan struktur berkelok-kelok dan gunung-gunung, jarak posisi rumah penduduk tidak terlalu rapat satu dan lainnya sekitar 10-20 meter, suasananya masih asri dengan banyaknya warga yang masih melestarikan pepohonan dan bunga sebagai penghias halaman rumah.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 172.

2. Sumber Data

Sumber data adalah asal sebuah data diperoleh, dalam penelitian merupakan data yang berasal atau didapat dari¹⁴:

- a. Responden, yaitu anggota usia remaja di Karang Taruna Mulyosari.
- b. Informan, yaitu yang dapat memberi informasi terkait anggota remaja Karang Taruna Mulyosari, dalam hal ini ketua Karang Taruna Mulyosari.
- c. Dokumen, yaitu berupa sumber data tentang jumlah populasi dan sampel anggota usia remaja di Karang Taruna Mulyosari.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skala

Skala tipe Likert dipilih untuk penelitian/riset ini. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.¹⁵

Setiap subjek yang merupakan sampel dari penelitian ini, diharuskan untuk mengisi skala tersebut dengan lengkap dan tepat. Skala

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 129.

¹⁵ Arikunto: 172.

yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu, skala aspek membentuk akhlak Islami pada anak dengan berdasarkan pada teori Suwaid dan skala Religiusitas dengan berdasarkan pada teori Glock dan Stark. Adapun sistem penilaian skor dalam skala adalah sebagai berikut:

TABEL 3.1 SKOR SKALA LIKERT

Jawaban	Skor item Favorable	Skor item unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Pernyataan favorable disebut juga pernyataan dengan makna yang positif dalam artian memiliki pernyataan yang bersifat favorable adalah pernyataan yang mendukung kesesuaian sikap objek dengan teori dalam skala, adapun unfavorable memiliki makna sebaliknya yakni pernyataan yang tidak mendukung atau kontra terhadap kesesuaian sikap objek dengan teori di dalam skala.¹⁶

Skala dalam penelitian ini menggunakan 2 macam skala 2 yang mana dalam setiap skala berisi 40 (skala membentuk akhlak islami Anak) dan 41 (skala Religiusitas) item pernyataan, adapun 2 variabel skala tersebut sebagai berikut:

- a. Skala dari variabel aspek membentuk akhlak Islami pada anak dengan berdasarkan pada teori Suwaid, dengan indikator sebagai berikut:

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2 ed. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016): 42.

TABEL 3.2 BLUE PRINT SKALA ASPEK MEMBENTUK AKHLAK ISLAMI ANAK

NO	ASPEK	INDIKATOR	ITEM		JLMH
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Menanamkan adab pada anak	Adab kepada orangtua	1	18,35,34	4
		Adab kepada kepada para ulama	2	19,40	3
		Adab penghormatan	20	-	1
		Adab persaudaraan	3	21,53	3
		Adab bertetangga	4	22,36	3
		Adab meminta izin	5	23	2
		Adab makan	6,37,38	24	4
		Adab penampilan anak	-	25	1
		Adab terhadap al-Qur'an	7	26	2
2	Menanamkan kejujuran pada anak	Mengingatkan anak terhadap perilaku jujur	8	27	2
		Melatih anak berlaku jujur	9	-	1
		Mencontohkan perilaku jujur kepada anak	10	28	2
3	Mengajarkan anak untuk menjaga rahasia	Melatih anak menjaga rahasia	11	29	2
		Mengingatkan anak pentingnya menjaga rahasia	12	-	1
4	Menanamkan sikap amanah pada anak	Melatih anak bersikap amanah	13	31	2
		Mengingatkan anak pentingnya menjaga amanah	14	30	2

5	Mendidik anak agar terhindar dari sifat iri dan dengki	Menanamkan rasa pemaaf pada anak	15,16	32,33	4
		Mengajarkan anak untuk senantiasa berdzikir mengingat Allah SWT	17	-	1
JUMLAH			20	20	40

- b. Skala Religiusitas dengan berdasarkan pada teori Glock dan Stark dengan indikator sebagai berikut:

TABEL 3.3 BLUE PRINT SKALA RELIGIUSITAS

NO	ASPEK	INDIKATOR	ITEM		JMLH
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Dimensi ideologis/ keyakinan	Iman kepada Allah	1	21	2
		Iman kepada malaikat Allah	2	22	2
		Iman kepada kitab Allah	3	23	2
		Iman kepada Rasul Allah	4	-	1
		Iman kepada hari akhir	5	-	1
		Iman kepada Qada dan Qadar	6,7	24	3
2	Dimensi praktik agama/ ritualistik	Mengucapkan dua kalimat syahadat	8	25	2
		Mendirikan sholat	9,40,41	26,39	5
		Melaksanakan puasa	10	27	2
		Menunaikan zakat	11,12	28	3

		Melaksanakan haji jika telah mampu	13	29	2
3 & 4	Dimensi penghayatan/eksperensial Dan Dimensi pengamalan/konsekuensial	Berperilaku Jujur	14	30	2
		Berperilaku Amanah	15	31	2
		Berperilaku Maaf	16	32	2
		Berperilaku Sabar	17	33	2
		Berperilaku Syukur	35	37	2
		Berperilaku Ikhlas	18	34	2
5	Dimensi pengetahuan agama/intelektual	Merasa bahagia dan damai karena menuhankan Allah	20	38	2
		Merasa dekat/akrab dengan Allah	36	-	1
		Perasaan mendapat pertolongan maupun peringan dari Allah	19	-	1
TOTAL			24	17	41

2. Wawancara

Wawancara atau interogasi responden atau subjek untuk mengumpulkan informasi atau data tambahan adalah strategi pengumpulan data yang melibatkan mengajukan pertanyaan atau meminta balasan langsung dari mereka¹⁷ terkait dengan interaksi sampel dengan orangtua maupun pengetahuan sampel tentang hal-hal religi serta akhlak dalam

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 194-199.

keseharian sampel. Adapun dalam penelitian ini responden yang diwawancarai yakni Ketua dan beberapa anggota remaja Karang Taruna Mulyosari periode 2020-2025.

G. Teknik Analisis Data

1. Validitas

Validitas adalah keadaan dimana sebuah instrumen atau skala dapat digunakan untuk mengukur variabel secara tepat dan cocok.¹⁸

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu *prophetic parenting* dan religiusitas. Rumus yang akan digunakan adalah *korelasi product moment*,¹⁹

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2) - (N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi butir

N : Jumlah responden

X : Skor item

Y : Skor total item

Keputusan pengujian validitas instrument adalah:

a. Item pertanyaan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

b. Item pertanyaan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 172.

¹⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. 317.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah keadaan dimana sebuah instrumen atau skala dapat digunakan untuk mengukur objek yang sama berulang kali dan tetap menghasilkan data yang sama.²⁰

Untuk menguji realibilitas instrumen pada penelitian ini digunakan koefisien realibilitas *alpha cronbach*.²¹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	: Koefisien reliabilitas instrumen
k	: Banyaknya butir pertanyaan
$\Sigma \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
σ_t^2	: Varian total

H. Analisis Data

Metode analisis data peneliti adalah kuantitatif, dan informasi yang dikumpulkan adalah numerik. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan pembacaan dan interpretasi data numerik.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). 348.

²¹ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. 58.

Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Analisis statistik adalah teknik untuk menganalisis data dalam bentuk numerik. Tujuan menganalisis data penelitian adalah untuk mengidentifikasi hasil hipotesis yang telah diajukan. *statistik spss 26.0 for windows* digunakan untuk membantu dalam analisis data ini.

I. Tahapan Penelitian

Studi ini didasarkan pada metode berikut untuk mengubah proyek penelitian menjadi skripsi:

1. Tahapan Persiapan
 - a. Mentelaah kepustakaan terkait tema-tema judul skripsi dibidang Psikologi khususnya pendidikan.
 - b. Melakukan study pendahuluan melalui wawancara terhadap ketua Karang Taruna Mulyosari dan beberapa calon subjek penelitian.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen penasihat akademik.
 - d. Melakukan seminar rancangan proposal penelitian dengan pihak terkait (dalam hal ini; pihak jurusan).
 - e. Melanjutkan pengerjaan proposal yang sudah diterima dari dosen pembimbing penelitian dengan menetapkan kajian teori terkait variabel penelitian.
 - f. Melengkapi keperluan untuk keperluan data-data lapangan.
 - g. Meminta surat izin riset pada bagian akademik untuk melanjutkan penelitian ke lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Uji coba instrumen tes untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala penelitian.
- b. Menyebarkan instrumen penelitian tentang topik yang ada. Tahap Penyelesaian.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Kumpulkan data hasil dan diskusikan dengan supervisor.
- b. Menyusun dan melaporkan hasil penelitian secara metodis, serta memperoleh persetujuan uji coba hasil penelitian dan melakukan sidang munaqasyah.